HUBUNGAN KONSTIPASI DENGAN BAB DARAH ATAU TANPA BAB DARAH DENGAN ANGKA KEJADIAN KARSINOMA KOLOREKTAL PADA PASIEN RAWAT INAP DI BAGIAN PENYAKIT DALAM RSUP MOH. HOESIN PERIODE 2007-2012

Skripsl

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

LOUIS EDWIN WIRYA 04091001120

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA 2013 616.35 Lou h Record: 21107 Reg: 21571



HUBUNGAN KONSTIPASI DENGAN BAB DARAH ATAU TANPA BAB DARAH DENGAN ANGKA KEJADIAN KARSINOMA KOLOREKTAL PADA PASIEN RAWAT INAP DI BAGIAN PENYAKIT DALAM RSUP MOH. HOESIN PERIODE 2007-2012

Skripsi
Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

LOUIS EDWIN WIRYA 04091001120

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA 2013

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN KONSTIPASI DENGAN BAB DARAH ATAU TANPA BAB DARAH DENGAN ANGKA KEJADIAN KARSINOMA KOLOREKTAL PADA PASIEN RAWAT INAP DI BAGIAN PENYAKIT DALAM RSUP MOH. HOESIN PERIODE 2007-2012

Oleh: LOUIS EDWIN WIRYA 04091001120

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memeroleh gelar Sarjana Kedokteran

Palembang, 28 Januari 2013

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I Merangkap Penguji I

dr. H. Syadra Bardiman SpPD K-GEH FINASIM NIP. 1955 0114 198403 1 001

Pembimbing II Merangkap Penguji II

<u>drh. Muhaimin Ramdja, MSc</u> NIP. 1961 0227 199003 1 002

Penguji III

<u>dr. Liniyanti D. Oswari, MNS, MSc</u> NIP. 1956 0122 198503 2 004 Dans. -

Mengetahui, Rembantu Dekan I

Mutiant Budi Azhar, SU, MMedSc NP-1952 9107 198303 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

- Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau dokter)*, baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
- 2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
- Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
- 4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Januari 2013 Yang membuat pernyataan

Louis Edwin Wirya

NIM. 04091001120

*Coret yang tidak perlu

HALAMAN PERSEMBAHAN

"...Karya tulis ini kupersembahkan bagi setiap pribadi luar biasa pernah kujumpai dalam hidup ini. Terima kasih telah menjadi sahabat dan mentor hidup baik dalam suka maupun duka, dan terlebih berkat dukungan kalian, akhirnya peneltian ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga kelak hasil dari penelitian yang sederhana ini dapat menginspirasi banyak untuk menghargai arti hidup dengan menjaga kesehatan sebaik-baiknya..."

-Louis Edwin-

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya proposal skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Proposal skripsi yang berjudul "Hubungan Konstipasi dengan BAB Darah atau tanpa BAB Darah dengan Angka Kejadian Karsinoma Kolorektal pada Pasien Rawat Inap Bagian Penyakit Dalam Rumah Sakit Moh. Hoesin Periode 2007-2012" ini dibuat sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu terwujudnya proposal skripsi ini, baik dalam bentuk moril maupun materiil, terutama pada dr. Syadra Bardiman, SpPD K-GEH FINASIM selaku dosen pembimbing 1, drh. Muhaimin Ramdja, MSc selaku dosen pembimbing 2, dan dr. Liniyanti D. Oswari, MNS, MSc, selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan selama penyusunan proposal skripsi ini. Penulis juga turut menyampaikan terima kasih kepada teman-teman dan orangtua yang juga telah memberikan dukungan selama berlangsungnya penyusunan proposal skripsi.

Penulis menyadari bahwa hasil proposal skripsi ini masih jauh dari sempurna. Maka, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang membaca proposal skripsi ini agar dapat diperbaiki ke arah yang lebih baik. Semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi yang membaca.

Palembang, 28 Januari 2013

Louis Edwin Wirya

ABSTRAK

HUBUNGAN KONSTIPASI DENGAN BAB DARAH ATAU TANPA BAB DARAH DENGAN ANGKA KEJADIAN KARSINOMA KOLOREKTAL PADA PASIEN RAWAT INAP DI BAGIAN PENYAKIT DALAM RSUP MOH. HOESIN PERIODE 2007-2012

(Louis Edwin Wirya, 80 halaman, 2013) Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar belakang: Karsinoma kolorektal merupakan tumor ganas jenis epitel yang menempati urutan ke-3 dalam prevalensi seluruh jenis karsinoma di dunia. Akan tetapi belum ada data yang memadai mengenai karsinoma kolorektal di Indonesia, khususnya Palembang. Adanya fakta bahwa data mengenai karsinoma kolorektal yang kurang memadai serta adanya peluang preventif karena progresivitasnya yang lambat membuat peneliti tertarik untuk meneliti hubungan konstipasi dengan BAB darah atau tanpa BAB darah dengan angka kejadian karsinoma kolorektal.

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah mengetahui prevalensi dan seberapa besar kemaknaan gejala konstipasi dengan BAB darah atau tanpa BAB darah dalam membantu mendiagnosis karsinoma kolorektal.

Metode: Metode penelitian yang digunakan adalah analitik observasional dengan desain cross sectional. Populasi penelitian adalah seluruh penderita karsinoma kolorektal yang dirawat inap di Bagian Penyakit Dalam RSMH Palembang. Sampel penelitian adalah semua populasi pada rentang periode 1 Januari 2007 hingga 30 September 2012 yang berjumlah 42 pasien berdasarkan rumus perhitungan besar minimal sampel. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode consecutive sampling. Variabel yang diteliti adalah konstipasi, BAB darah, dan karsinoma kolorektal. Data diambil pada bulan November 2012 hingga Desember 2012 di Bagian Rekam Medik RSMH Palembang.

Hasil: Hasil Penelitian menyatakan kelompok usia dekade ke-5 memiliki frekuensi penderita terbanyak (30,95%). Rasio penderita karsinoma kolorektal laki-laki dengan perempuan sebesar 1,3:1. Pada hasil penelitian juga didapatkan bahwa karsinoma kolorektal terbanyak dijumpai pada regio kolon sigmoid (60%) dengan jenis terbanyak berupa adenokarsinoma (95,52%). Gejala konstipasi ditemukan pada 83,33% pasien karsinoma kolorektal sementara hampir 60% pasien tidak mengalami gejala BAB Darah dalam riwayat penyakitnya.

Kesimpulan: Riwayat gejala konstipasi lebih akurat dalam menentukan diagnosis kerja karsinoma kolorektal dibandingkan dengan BAB Darah.

Kata kunci: karsinoma kolorektal, prevalensi

ABSTRACT

THE RELATION BETWEEN CONSTIPATION WITH OR WITHOUT HEMATOSCHEZIA AGAINST THE INCIDENCE OF COLORECTAL CARSINOMA IN THE INTERNAL MEDICINE DEPARTMENT OF RSUP MOH. HOESIN FROM 2007-2012

(Louis Edwin Wirya, 80 pages, 2013) Medical Faculty of Sriwijaya University

Background: Colorectal carcinoma is a malignant tumor of epithelial type, which number three in the prevalence of all types of carcinoma in the world. However, there is no sufficient data on colorectal carcinoma in Indonesia, especially in Palembang. The fact of inadequate data on colorectal carcinoma as well as an opportunity to make a prevention due to slow progresivity. This study was the relationship of constipation with or without hematoscezia against the incidence of colorectal carcinoma.

Objective: The purpose of this study was to determine the prevalence of constipation and hematoschezia as well as the significance of constipation with or without hematoschezia in order to diagnose colorectal carcinoma.

Methods: An obsevational analytical method with *cross sectional* design was used in performing the study. The population were all colorectal carcinoma patients who were treated in The Department of Internal Medicine RSMH Palembang. The sample of the study were all populations from 1st January 2007 to 30th September 2012. The total were 42 patients, based on the minimal sample calculation formulas, which is choosed by using *consecutive sampling* method. The data was taken on November 2012 to December 2012 in The Department of Medical Record RSMH Palembang.

Results: This study found that the colorectal carcinoma mostly found at the 5th decade of age (30.95%). The ratio of male against female patients with colorectal carcinoma was 1,3:1. The study also found that most of colorectal carcinoma were located in the region of the sigmoid colon (60%) and adenocarcinoma (95.62%) as its most types, The symptoms of constipation found in 83.33% of colorectal carcinoma patients, which nearly 60% of patients have no symptoms of hematoschezia in medical history.

Conclusion: History of constipation is more accurate in determining colorectal carcinoma as the working diagnosis, compared with hematoschezia.

Key words: colorectal carcinoma, the prevalence

UNIVERSITAS SRIVIJAYA |
No. DAFTAR 130305 |
TAUGAAL: 12 FEB 2013

DAFTAR ISI

			i
Pern	yataan		ii
		rsembahan	iii
Kata	Pengar	ntar	
Abst	rak		iv
			v
Daft	ar Isi		vi
		1	xi
Daft	ar Gam	bar	xii
Daft	ar Lamı	piran	xiii
DAI	R 1 PF	NDAHULUAN	
		Belakang	1
1.2	Rumus	an Masalah	4
1.3	Tujuan	Penelitian	4
	1.3.1	Tujuan Umum	4
	1.3.2	Tujuan Khusus	4
1.4	Manfa	at Penelitian	5
BA	B II TI	NJAUAN PUSTAKA	
2.1	Anato	mi Colon	6
	2.1.1	Caecum	7
	2.1.2	Appendix Vermiformis	9
	2.1.3	Colon Ascendens	10

2.1.4 Colon Transversum
2.1.5 Colon Descendens13
2.1.6 Colon Sigmoideum14
2.1.7 Rektum15
.2 Fisiologi Colon18
18
18
22
2.3 Konstipasi
2.3.1 Definisi
2.3.2 Epidemiologi23
2.3.3 Etiologi
2.3.4 Diagnosis
2.4 BAB Darah27
2.4.1 Definisi27
2.4.2 Epidemiologi27
2.4.3 Etiologi28
2.4.4 Diagnosis32
2.4.5 Prognosis34
2.5 Karsinoma Kolorektal3
2.5.1 Definisi
2.3.1 Definish

	2.5.2	Klasifikasi Jenis Karsinoma Kolorektal36
	2.5.3	Manifestasi Klinis38
	2.5.4	Faktor Resiko41
	2.5.5	Patofisiologi41
	2.5.6	Stadium Karsinoma Kolorektal42
	2.5.7	Diagnosis44
	2.5.8	Prognosis47
	2.5.9	Komplikasi47
	2.5.10	Pencegahan48
2.6	Keran	gka Teori48
2.7	Keran	gka Konsep49
BA	BIIIN	METODOLOGI PENELITIAN
3.1	Jenis !	Penelitian50
3.2	Waktı	ı dan Tempat Penelitian50
3.3		-
	Popul	asi dan Sampel Penelitian50
	-	
	3.3.1	asi dan Sampel Penelitian50
3.4	3.3.1 3.3.2	asi dan Sampel Penelitian50 Populasi Penelitian50
3.4	3.3.1 3.3.2	asi dan Sampel Penelitian
3.4	3.3.1 3.3.2 Kriter 3.4.1	asi dan Sampel Penelitian

3.6	Definisi Operasional	<u>}</u>
3.7	Kerangka Operasional53	,
3.8	Metode Pengumpulan Data53	
3.9	Prosedur Kerja54	ļ
3.10	Cara Pengolahan dan Analisis Data52	1
	3.10.1 Analisis Univariat54	1
	3.10.2 Analisis Bivariat54	7
	3.10.3 Penentuan Rasio Konstipasi dan BAB Darah55	5
3.11	Jadwal Kegiatan56	00 000
3.12	2 Anggaran Biaya56	5
BA	B IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1	Sampel Penelitian57	,
4.2	Karakteristik Umum Sampel	7
4.3	Hubungan Konstipasi dengan Karsinoma Kolorektal65	;
4.4	Hubungan BAB Darah dengan Karsinoma Kolorektal66	,
4.5	Hubungan Konstipasi dan BAB Darah dengan Karsinoma Kolorektal 6	7
4.5		7
		7
BA	Hubungan Konstipasi dan BAB Darah dengan Karsinoma Kolorektal 6	

DAFTAR PUSTAKA	72
Biodata Penulis	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Komponen Penyusun Feses	22
Tabel 2.	Distribusi Gejala Berdasarkan Letak Karsinoma	40
Tabel 3.	Stadium Karsinoma Kolorektal	43
Tabel 4.	Data Rekam Medik berdasarkan Penelitian	54
Tabel 5.	Tabel 2 x 2 Gejala Konstipasi dan BAB Darah	55
Tabel 6.	Tabel Konstipasi dan BAB Darah Pasien	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Anatomi Colon6
Gambar 2.	Anatomi Rektum20
Gambar 3.	Sembelit Populasi Prevalensi pada Orang Dewasa24
Gambar 4.	Sembelit prevalensi pada laki-laki dan perempuan24
Gambar 5.	Sembelit menurut umur dalam satu studi25
Gambar 6.	Gambaran Divertikulosis pada Colonoscopy29
Gambar 7.	Gambaran Makroskopis Divertikulosis29
Gambar 8.	Distribusi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin57
Gambar 9.	Distribusi Jumlah Sampel dalam Tiap Kelompok Usia58
Gambar 10.	Distribusi Sampel Berdasarkan Lokasi Karsinoma Kolorektal62
Gambar 11.	Distribusi Sampel Berdasarkan Jenis Karsinoma Kolorektal63
Gambar 12.	Distribusi Sampel Berdasarkan Difrensiasi Karsinoma64
Gambar 13.	Distribusi Sampel Berdasarkan Rerata Lama Perawatan65
Gambar 14.	Distribusi Sampel Berdasarkan Gejala Konstipasi66
Gambar 15.	Distribusi Sampel Berdasarkan Gejala BAB Darah66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Data Sampel Penelitian	75
Lampiran 2.	Hasil Pengolahan Data SPSS 20	76
Lampiran 3.	Surat Izin Penelitian	79
Lampiran 4.	Lembar Konsultasi Skripsi	80



BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Karsinoma Kolorektal (Yunani, Colon: bagian usus besar yang memanjang dari sekum hingga rektum; Rektum: bagian distal usus besar yang berakhir pada saluran anus; Karsinoma: kondisi pembelahan sel epitel yang melebihi batas normal) merupakan suatu bentuk keganasan yang terjadi pada kolon, rektum, dan caecum (usus buntu). (Dorland, 2002)

Dewasa ini, insiden karsinoma kolorektal di dunia mencapai urutan ke-3 dalam hal kejadian, dengan jumlah pasien laki-laki sedikit lebih banyak dibandingkan pasien perempuan dengan perbandingan 19,4 dan 15,4 per 100.000 penduduk. (Dorland, 2002)

Penyakit tersebut paling banyak ditemukan di Amerika Utara, Australia, Selandia Baru, dan sebagian Eropa, namun, seiring dengan perubahan pola makan dan gaya hidup, angka kejadian karsinoma kolorektal juga mengalami peningkatan insidensi di daerah Asia. Kejadiaannya beragam di antara berbagai populasi etnik, ras, atau populasi multietnik/multirasial. Secara umum, didapatkan kejadian karsinoma kolorektal meningkat tajam setelah usia 50 tahun. Suatu fenomena yang dikaitkan dengan pajanan terhadap berbagai karsinogen dan gaya hidup. (Dorland, 2002)

Karsinoma kolorektal adalah penyebab kematian kedua terbanyak dari seluruh pasien keganasan di Amerika Serikat. Lebih dari 150.000 kasus baru ditemukan setiap tahunnya di AS dengan angka kematian per tahun mendekati angka 60.000 jiwa. Dari segi ekonomis, biaya yang dikeluarkan baik untuk keperluan diagnostik maupun perawatan karsinoma kolorektal pun tidak sedikit yaitu mencapai 9 juta Dollar Amerika per tahunnya. Di Amerika Serikat, umumnya, rata-rata pasien karsinoma kolorektal berusia 67 tahun

dan lebih dari 50% kematian terjadi pada mereka yang berumur lebih dari 55 tahun. (Dorland, 2002)

Di Indonesia, seperti yang terdapat pada laporan registrasi kanker nasional yang dikeluarkan oleh Direktorat Pelayanan/Medik Departemen Kesehatan bekerja sama dengan Perhimpunan Patologi Anatomik Indonesia, didapatkan angka yang agak berbeda. Hal yang menarik di sini adalah kecenderungan bagi kelompok umur yang lebih muda untuk menderita karsinoma kolorektal dibandingkan dengan dengan laporan dari negara barat. Untuk usia di bawah 40 tahun, berdasarkan data dari Bagian Patologi Anatomi FKUI didapatkan angka 35,265%. (Abdullah, 2006)

Dewasa ini, kanker kolorektal telah menjadi salah satu jenis kanker yang banyak terjadi di Indonesia, data yang dikumpulkan dari 13 pusat kanker menunjukkan bahwa karsinoma kolorektal merupakan salah satu dari lima jenis karsinoma yang paling sering terdapat pada pria maupun wanita. Perkiraan insiden karsinoma di Indonesia adalah sekitar 100 kasus per 100.000 penduduk. Namun, hanya 3,2% dari kasus yang baru mencari perawatan di rumah sakit. Program yang dilaksanakan oleh proyek pengawasan kanker terpadu yang berbasis komunitas di Sidoarjo menunjukkan kenaikan 10-20% dari kasus karsinoma kolorektal yang menerima perawatan dari rumah sakit. (Abdullah, 2006)

Dari berbagai laporan lainnya di Indonesia terdapat kenaikan jumlah kasus karsinoma kolorektal, meskipun belum ada data yang pasti, namun data di Departemen Kesehatan didapati angka 1,8 per 100 ribu penduduk. Sejak tahun 1994-2003, terdapat 372 keganasan kolorektal yang datang berobat ke RS Kanker Dharmais (RSKD). Berdasarkan data rekam medik, hanya didapatkan 247 penderita dengan catatan lengkap, terdiri dari 203 (54,57%) pria dan 169 (43,45%) wanita berusia antara 20-71 tahun. (Abdullah, 2006)

Sementara itu, berdasarkan data penderita karsinoma kolorektal di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode Januari 2005 - Desember 2007, didapatkan angka pasien karsinoma kolorektal pada periode tersebut berjumlah 63 orang dengan grafik yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Penyakit ini lebih banyak ditemukan pada wanita (57,1%) dibandingkan pria (42,9%), dengan insidensi tertinggi karsinoma kolorektal berdasarkan distribusi usia adalah antara rentang usia 61-70 tahun (23,8%). Di dapatkan pula bahwa karsinoma kolorektal lebih banyak ditemukan pada orang yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga dengan persentase sebesar 27%. Sebanyak 30,1% dari total pasien tersebut, datang ke rumah sakit dengan karsinoma yang telah memasuki stadium B. Di sisi lain, sebanyak 25,4% pasien terdiagnosis karsinoma kolorektal menjalani colostomy. (Abdullah, 2006)

Untuk konstipasi sendiri, angka kejadiannya mencapai 50% dari total populasi terutama pada kelompok umur dewasa, hal ini erat kaitannya dengan fakta medis bahwa frekuensi buang air besar akan menurun seiring dengan bertambahnya usia. Konstipasi, terutama yang bersifat kronik, memerlukan perhatian yang lebih karena dapat mengakibatkan timbulnya berbagai keluhan pada regio abdomen, mulai dari tingkat yang ringan hingga berat yang tidak jarang mengganggu kualitas hidup pasien. Faktanya, tidak semua individu memberikan atensi dan intervensi yang tepat terhadap timbulnya konstipasi. (Abdullah, 2006)

Sementara itu untuk angka kejadian BAB darah yang berasal dari saluran cerna bagian bawah (hematoschezia) dalam kurun waktu satu dekade terakhir mengalami peningkatan yang signifikan. Mortalitas yang diakibatkan oleh BAB darah mencapai angka 3,6%. (Winarto, Emilia, Julie, dan Sri Nadya, 2007)

Gambaran predisposisi timbulnya konstipasi dan atau gejala BAB darah dan hubungannya terhadap angka kejadian karsinoma kolorektal dirasa

belum memiliki data yang memadai terutama di kotamadya Palembang, padahal jumlah pasien karsinoma kolorektal semakin meningkat setiap tahunnya, selain itu masih terdapat pebedaan hasil dari beberapa penelitiaan yang telah dilakukan sebelumnya. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan predisposisi timbulnya konstipasi dan atau gejala BAB darah pada pasien karsinoma kolorektal di RSUP Moh. Hoesin periode Januari 2007 – September 2012.

1.2. RUMUSAN MASALAH

- 1. Berapa besar kemaknaan konstipasi dalam membantu mendiagnosis pasien suspek karsinoma kolorektal di RSUP Moh. Hoesin?
- 2. Bagaimana gambaran gejala BAB darah pada pasien terdiagnosis karsinoma kolorektal di RSUP Moh. Hoesin?
- 3. Apakah ada hubungan antara konstipasi dan atau BAB darah yang di alami pasien dengan angka kejadian karsinoma kolorektal di RSUP Moh. Hoesin?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

1.3.1 Tujuan Umum

Diketahui hubungan konstipasi dengan atau tanpa BAB darah dengan angka kejadian karsinoma kolorektal.

1.3.2. Tujuan Khusus

- Diketahui prevalensi pasien dengan konstipasi dan BAB darah di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- Diketahui pengaruh konstipasi dengan angka kejadian karsinoma kolorektal di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- Diketahui gambaran terjadinya gejala BAB darah pada pasien yang terdiagnosis karsinoma kolorektal di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

4. Diketahui distribusi pasien dengan karsinoma kolorektal berdasarkan data sosio demografis (jenis kelamin dan usia) di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.4. MANFAAT PENELITIAN

1.4.1. Bagi Diri Sendiri

- Mengasah keterampilan dalam menulis dan melakukan penelitian tingkat awal.
- Memperluas wawasan mahasiswa dalam bidang kedokteran khususnya dalam kaitannya dengan karsinoma kolorektal
- Memenuhi salah satu persyaratan kelulusan program Sarjana Kedokteran.

1.4.2. Bagi Instansi

- Memberikan gambaran data karsinoma kolorektal di RSUP Moh. Hoesin
- Sebagai bahan refrensi bagi instansi untuk menganalisis gejala konstipasi dengan atau tanpa BAB darah pada pasien suspek karsinoma kolorektal sebagai screening terhadap faktor risiko penyakit ini.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan memberi masukan bagi masyarakat akan pentingnya mencegah timbulnya konstipasi dengan atau tanpa gejala BAB darah sebagai upaya preventif terhadap karsinoma kolorektal

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah M. 2006. Pendarahan Saluran Cerna Bagian Bawah (Hematoczesia) dan Perdarahan Samar (Occult). Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Jakarta: UI, hal. 293
- Abdullah M. 2006. Tumor Kolorektal. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Jakarta: UI, hal. 373
- Djojoningrat D. 2006. Pendekatan Klinis Penyakit Gastrointestinal. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Jakarta: UI, hal. 285
- Dorland WA. Alih bahasa: Huriawati H, dkk. 2002. Kamus kedokteran Dorland edisi XXIX. Jakarta: EGC, hal. 863
- Guyton, AC., Hall, JE. 2006. Fisiologi Kedokteran, edisi ke-11. EGC: Jakarta. hal. 829-830.
- Hadi, S. 2002. Gastroenterologi, edisi ke-7. P.T. Alumni Bandung: Jakarta. hal. 389-397.
- Hannan, LM., Jacobs, EJ., Michael, JE. 2009. The association between cigarette smoking and risk of colorectal cancer in a large prospective cohort from the United States. Cancer Epidemiol Biomarkers Prev December.
- Harewood, GC., Ahlquist, DA (2000) cit Cappell, MS. 2005. The pathophysiology, clinical presentation and diagnosis of colon cancer and adenomatous polyps. Med Clin N AM, 89: 1-42.
- Kumar V, Cotran R, Robbins S. 2007. Buku Ajar Patologi Edisi 7 EGC. Jakarta, hal 653
- Lemeshow, S., David, WH. 1997. Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan (terjemahan). Gadjahmada University Press: Yokyakarta.
- Price, SA., Wilson, LM. 2006. Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit, edisi ke-6. EGC: Jakarta. hal. 456-457.

- Sastroasmoro, S., Ismael, S. 2010. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis, edisi ke-3. CV Sagung Seto: Jakarta. hal. 88.
- Snell, RS. 2004. Clinical anatomy 7th ed. Lippincott Williams & Wilkins. USA.
- Snell, RS. 2006. Anatomi Klinik untuk Mahasiswa Kedokteran, edisi ke-6. EGC: Jakarta.
- Soeripto. 2003. Gastro-intestinal Cancer in Indonesia. (http://www.apocp.org/cancer-download/Vol4-No4/Soeripto.pdf, diakses 1 September 2012).
- Sulaiman, AH., Daldiyono., Akbar, N., Rani, A. 1997. Gastroenterology Hepatologi. CV. Sagung Seto: Jakarta. hal. 228-223.
- Rasjidi. 2009. Kanker merupakan neoplasma ganas yang mempunyai spektrum sangat luas dan kompleks. (http://eprints.ums.ac.id/14929/2/3_M.pdf, diakses 2 September 2012).
- Robbins, SL., Cotran, RS., Kumar, V. 2007. Buku ajar patologi. Edisi 7. EGC: Jakarta. hal. 187, 652-657.
- Winarto, Emilia, Ivone J, Saanin SN. 2007. Prevalensi Kanker Kolorektal di RS Immanuel Bandung Periode Januari 2005-Desember 2010. Bandung